

## ABSTRAK

**APRILIA PUTRI IRMAWANTI.** 2019. *Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 101 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin.* Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) : Dr. Syaugi Mubarak Seff, S.Ag., M.A., (II) Lutpi Sahal, S.H.I., M.SI.

**Kata Kunci:** PSAK 101, Laporan Keuangan, Penerapan Standar Akuntansi di Indonesia

Koperasi syariah memiliki kekurangan yang terletak pada penerapan pedoman syariah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK) 101 tentang penyajian laporan keuangan. Faktanya adalah banyak penyajian laporan keuangan kurang sesuai dengan PSAK 101. Laporan Keuangan merupakan cara utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pengguna baik internal maupun eksternal koperasi syariah. Pada Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin menerapkan PSAK 101 dalam laporan keuangannya, namun didalam pengimplementasiannya terdapat banyak permasalahan .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi PSAK 101 pada laporan keuangan di Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin dan apakah telah sesuai dengan format yang diatur pada PSAK 101. Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara menganalisis isi laporan keuangan dari koperasi dan membandingkannya dengan aturan PSAK 101. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai informan, dokumentasi dengan pengumpulan data-data, dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin, dari awal berdiri yaitu tahun 2013-sekarang memiliki perbedaan dalam menggunakan standar akuntansi. Pada tahun 2013-2015 Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah menggunakan standar akuntansi SAK ETAP sedangkan pada tahun 2016-2018 menggunakan standar akuntansi PSAK 101. Koperasi Konsumen Syariah Arrahmah Banjarmasin dalam menyajikan laporan keuangan berdasarkan PSAK 101 masih memiliki kekurangan, yaitu kurang tepat dalam meletakkan pos-pos pada laporan keuangannya dan tidak disajikannya beberapa komponen laporan keuangan, yang dibuktikan dengan hanya disajikannya tiga komponen laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan, laporan SHU, dan Catatan atas laporan keuangan. Peneliti berharap dari penelitian ini akan menemukan kesimpulan tentang alasan tidak sempurnanya dalam penerapan PSAK 101 di lembaga keuangan Koperasi Syariah.